

## **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM SEJARAH DAN MINAT MEMBACA BUKU-BUKU SEJARAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 4 JEMBER**

**Sri Winarni**  
SMK Negeri 4 Jember

### *Abstract*

*This research aims to know the influence of history film media and reading interest of history book toward learning achievement of students at SMK Negeri 4 Jember. The respondents of this study were ninety (90) students. As the results, the use of history film as instructional media and reading interest of history book influence positively toward learning achievement of students at SMK Negeri 4 Jember.*

*Keywords: audio-visual media, reading interest, learning achievement*

### **PENDAHULUAN**

Berkenaan dengan mata pelajaran Sejarah, dimana pelajaran ini mengkaji seperangkat peristiwa, fakta mengenai sejarah perjuangan yang terdapat di Indonesia. Betapa pentingnya mata pelajaran Sejarah di sekolah namun tidak didukung dengan hasil belajar siswa yang memuaskan. Dalam proses pembelajaran sejarah di kelas XI di SMK Negeri 4 Jember misalnya, diketahui minat siswa dalam belajar sejarah justru sangat rendah dan lebih banyak membuat siswa menjadi bosan. Hal ini terlihat dari observasi kondisi awal, dimana hasil nilai ulangan harian pada semester genap untuk mata pelajaran Sejarah di kelas XI masih rendah. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) kelas XI di SMKN 4 Jember

adalah 70, sedangkan nilai ulangan harian pada kelas XI yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 65 atau berada dibawah nilai KKM yaitu sebanyak 54%. Penyebab rendahnya hasil belajar di SMKN 4 Jember pada mata pelajaran Sejarah disebabkan Guru IPS Sejarah yang hanya menggunakan metode ceramah tidak mencoba menggunakan berbagai macam model pembelajaran lain sehingga Guru cenderung menerapkan kegiatan menulis di papan, ceramah, dan mengerjakan soal LKS.

Disamping itu penyediaan buku-buku pelajaran sejarah yang selama ini ternyata kurang efektif, karena lebih bersifat memberikan materi instan tentang fakta sejarah kepada para siswa daripada memberikan daya kreatif siswa untuk

memahami sebuah peristiwa sejarah. Penulis buku tidak memberikan ruang berfikir kepada siswa tentang bagaimana sebuah fakta sejarah muncul, dan narasi sejarah disajikan. Akibatnya siswa tidak dapat terlarut dalam sebuah narasi sejarah, sehingga siswa bosan membaca teks sejarah di sekolah. Siswa juga jarang untuk diajak berdialog tentang bagaimana sebuah karya sejarah dalam periode tertentu muncul. Untuk itu, pengajaran sejarah yang hendak mewujudkan inti dan tujuannya maka perlu di buat menarik. Pengembangan daya tarik pelajaran sejarah terutama pada pendidik sejarah, sebab di tangan pendidik sejarah akan tampak jiwa sejarah itu.

Berdasarkan data-data diatas banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kurang baiknya prestasi belajar siswa seperti motivasi yang kurang dari siswa untuk belajar yang berdampak pada kurang maksimalnya hasil belajar dan menurunnya prestasi belajar siswa. Adapun solusi yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Sejarah adalah penggunaan film sejarah sebagai media pembelajaran di kelas. Penggunaan film sejarah sangat tepat karena mata pelajaran Sejarah erat kaitannya dengan sebuah peristiwa. Menurut Nasution (1999 : 104) film sangat baik untuk

menjelaskan suatu proses, dan film Sejarah dapat menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat. Penggunaan media film dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi pembelajarannya, materi yang diterima oleh siswa dapat lebih diterima oleh siswa dan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar karena media film Sejarah dapat memberikan kesan menarik kepada siswa dan dapat menumbuhkan semangat kebangsaan siswa.

Disamping penggunaan media film Sejarah, faktor lain yang turut menunjang prestasi belajar siswa dan upaya meningkatkan semangat kebangsaan siswa adalah dengan menumbuhkan minat membaca siswa. Dalam perkembangan pendidikan dewasa ini baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang, minat membaca sangat memegang peranan penting, karena keberhasilan dalam belajar sebagian besar ditunjang oleh minat membaca. Suwandi (1992 : 50) mengungkapkan minat sebagai suatu perasaan suka atau tidak suka terhadap sesuatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu hal, maka ia akan berusaha keras untuk belajar. Selama ini sebagian besar siswa menganggap aktivitas membaca adalah merupakan aktivitas yang membosankan

dan membuat jemu dan lelah terutama membaca buku-buku pelajaran termasuk Sejarah.

Mengingat minat membaca buku-buku Sejarah sangat penting dalam meningkatkan semangat kebangsaan dan prestasi belajar siswa, untuk itu faktor minat membaca harus diperhatikan guru dalam proses pembelajaran dengan membiasakan gemar membaca di kalangan siswa dan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Berdasarkan dari uraian di atas , maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang pengaruh penggunaan media film Sejarah dan minat membaca buku-buku Sejarah terhadap semangat kebangsaan dan prestasi belajar Sejarah yang dirumuskan dalam bentuk judul “ Pengaruh Penggunaan Media Film Sejarah dan Minat Membaca Buku-buku Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Jember”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Media Pembelajaran Film**

Media audiovisual adalah media yang mampu merangsang indra penglihatan dan indra pendengaran secara bersama-sama, karena media ini mempunyai unsur suara dan unsur gambar (Djamarah, 2006: 124). Media audiovisual adalah media yang bersifat dapat didengar

dan dilihat (Soendojo Dirdjosoemarto, 2000: 19).

Jadi Media Pembelajaran Audiovisual adalah satu unit media pembelajaran elektronik yang secara bersama-sama menampilkan auditif (pendengaran) dan visual (penglihatan) sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan-bahan pelajaran yang disampaikan guru kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Menurut Nasution (1999) menggunakan film dalam pendidikan dan pengajaran di kelas sangat berguna atau bermanfaat terutama untuk :

1. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
2. Menambah daya ingat pada pelajaran.
3. Mengembangkan daya fantasi anak didik.
4. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

### **Minat Membaca Buku Pelajaran Sejarah**

Menurut Gie (1995: 32), minat berarti sibuk, tertarik, atau terlihat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Dengan demikian, minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara

penyediaan perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap sejarah akan mempelajari sejarah dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian pelajaran sejarah, dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan, karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari sejarah. Siswa akan mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Minat berhubungan erat dengan motivasi. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat, sehingga tepatlah bila minat merupakan alat motivasi. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan kepada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melainkan tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk

mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya. Dengan demikian minat belajar tidak perlu berangkat dari nilai atau motivasi yang kemungkinan besar ia akan berminat (akan termotivasi) untuk mempelajarinya (Slameto, 2003:54).

Apabila disambungkan dengan mata pelajaran sejarah dan minat siswa dalam mempelajarinya (membaca), maka dalam hal ini siswa mengetahui hakekat yang sesungguhnya dari mempelajari sejarah, baik secara umum maupun khusus tidak menutup kemungkinan siswa akan berminat dan akan termotivasi untuk belajar sejarah. Dalam hal ini perlu peran aktif guru, dalam pembelajaran terutama dalam menyusun tujuan yang akan dicapai bila perlu tujuan tersebut dirumuskan bersama-sama siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat-sifat dan populasi atau daerah tertentu (Sumadi Suryabrata, 1983). Penelitian deskriptif digunakan

untuk menggambarkan variabel-variabel yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa yaitu penggunaan media film sejarah dan minat membaca buku-buku pelajaran sejarah. Sedangkan penelitian korelasional digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel penggunaan media film sejarah, minat membaca buku-buku sejarah dan prestasi belajar siswa.

Semua populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMK Negeri 4 Jember. Siswa kelas XI yang ada di SMK N 4 Jember terdapat 10 kelas dengan jumlah total siswa yaitu 360 siswa Tahun Pelajaran 2014-2015. Diperoleh sampel siswa sebanyak 90 siswa yang masing-masing sampel siswa diambil dari tiap kelas secara acak sebanyak 10 siswa kelas XI SMK Negeri 4 Jember.

Dalam penelitian ini penulis menetapkan beberapa teknik penelitian yang dianggap sesuai dengan metode penelitiannya, diantaranya kuesioner dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan media film sejarah, minat belajar siswa dan semangat kebangsaan siswa, dimana angket terdiri dari 10 item berupa pertanyaan dalam bentuk *multiple choce*, yaitu bentuk pilihan dengan alternatif jawaban a dengan bobot nilai 5, jawaban b dengan bobot nilai 4, jawaban c dengan bobot nilai 3, jawaban d dengan bobot

nilai 2, dan jawaban e dengan bobot nilai 1. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai prestasi belajar siswa yang didapatkan dari dokumen sekolah yaitu nilai hasil test siswa untuk mata pelajaran Sejarah semester 2 tahun pelajaran 2014-2015.

Teknik analisis yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hipotesis pertama

Probabilitas  $t_{hitung}$  untuk variabel penggunaan media film sejarah adalah sebesar 0,044 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ( $p = 0,044 < \alpha = 0,05$ ). Sehingga keputusan statistik yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media film sejarah terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa diduga ada pengaruh yang signifikan penggunaan media film sejarah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 4 Jember adalah terbukti.

### Hipotesis kedua

Probabilitas  $t_{hitung}$  untuk variabel minat membaca buku-buku sejarah adalah sebesar 0,014 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ( $p = 0,014 < \alpha = 0,05$ ). Sehingga keputusan statistik yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh yang signifikan minat membaca buku-buku sejarah terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa diduga ada pengaruh yang signifikan minat membaca buku-buku sejarah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 4 Jember terbukti.

#### Hipotesis ketiga

Probabilitas  $F_{hitung}$  sebesar 0,013 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ( $p = 0,013 < \alpha = 0,05$ ). Sehingga keputusan statistik yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media film sejarah dan minat membaca buku-buku sejarah terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa diduga ada pengaruh yang signifikan penggunaan media film sejarah dan minat membaca buku-buku sejarah

terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 4 Jember adalah terbukti.

Sedangkan apabila dilihat dari hasil koefisien korelasi determinan ( $R$ ) yang menunjukkan angka sebesar 0,341, dapat diinterpretasikan adanya korelasi atau hubungan yang cukup antara variabel bebas (penggunaan media film sejarah dan minat membaca buku-buku sejarah) dengan variabel terikat (prestasi belajar) siswa kelas XI SMK Negeri 4 Jember.

Apabila dilihat dari hasil koefisien determinasi  $R^2$  ( $R$  square) yang menunjukkan angka sebesar 0,341 dapat diinterpretasikan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel bebas (penggunaan media film sejarah dan minat membaca buku-buku sejarah) sebesar 34,1%, sedangkan sisanya sebesar 65,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

#### **Pengaruh Penggunaan Media Film Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Hasil pengujian analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media film sejarah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 4 Jember. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media film sejarah mempunyai pengaruh dominan dalam meningkatkan prestasi

belajar siswa, dengan kontribusi pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa adalah sebesar 36,5%.

Agar penyampaian informasi mengenai pembelajaran sejarah dapat berhasil dengan efektif dan efisien, diperlukan sarana yang tepat dalam penyampaian. Hal ini dikarenakan salah satu permasalahan yang selama ini dihadapi dalam dinamika pembelajaran sejarah adalah menurunnya prestasi belajar siswa dikarenakan proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa kurang maksimal, sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru. Kurang maksimalnya penyampaian informasi menjadi sebuah masalah dalam pembelajaran, karena jika suatu informasi atau materi pembelajaran tidak maksimal dalam penyampaian akan berdampak pada siswa itu sendiri. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut maka sebuah media pembelajaran dapat menjadi salah satu jalan keluar agar penyampaian suatu informasi dalam pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa. Sebagaimana dikemukakan Hamalik (dalam Azhar, 2009 : 15) yang menyatakan keuntungan pembelajaran dengan menggunakan media adalah “membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan

rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran film sejarah sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan peserta didik. Hal ini dikarenakan media film sejarah mampu merangsang indra penglihatan dan indra pendengaran siswa secara bersama-sama sehingga akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran sejarah, siswa tidak lagi merasa bosan dan meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar, dikarenakan Film mampu memproyeksikan lebih banyak informasi mengenai sejarah yang divisualisasikan dalam urutan gambar hidup dan dialog untuk menciptakan sebuah alur cerita.

### **Pengaruh Minat Membaca Buku-Buku Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Hasil pengujian analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan minat membaca buku-buku sejarah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kota Probolinggo. Hasil penelitian juga menunjukkan minat membaca buku-buku sejarah memberikan pengaruh sebesar 38,1% terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian tersebut cukup relevan mengingat membaca merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, dan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata tulis. Karena dengan membaca siswa dapat memperoleh pengetahuan dari buku yang dibaca. Sedangkan minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu obyek dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut tentang objek tertentu dengan pengertian adanya hubungan lebih aktif terhadap objek tersebut.

Pelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mulai dari SD, SMP, SMA. Sejarah sebagai ilmu adalah suatu susunan pengetahuan tentang peristiwa dan ceritera yang terjadi di dalam masyarakat manusia pada masa lampau yang disusun secara sistematis berdasarkan azaz-azaz periodisasi dan metode serta teknik ilmiah yang diakui oleh para pakar sejarah (Sjamsudin, 1996:15). Dalam mempelajari sejarah, membaca merupakan suatu hal yang sangat penting guna mengetahui tentang peristiwa-peristiwa sejarah yang

telah terjadi. Merupakan hal yang mustahil apabila mempelajari sejarah tanpa ada proses membaca.

Oleh karena itu perlu peran aktif guru untuk menumbuhkan minat membaca dalam diri siswa, sebagaimana dikemukakan Slameto (2003) untuk dapat meningkatkan minat siswa membaca buku-buku sejarah dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut : penyajian materi yang dirancang secara sistematis, lebih praktis dan penyajiannya lebih berseni, memberikan rangsangan kepada siswa agar menaruh perhatian yang tinggi terhadap bidang studi yang sedang diajarkan, mengembangkan kebiasaan yang teratur, meningkatkan kondisi fisik siswa, mempertahankan cita-cita dan aspirasi siswa, menyediakan sarana penunjang yang memadai.

### **Pengaruh Penggunaan Media Film Sejarah dan Minat Membaca Buku-Buku Sejarah Terhadap Prestasi Siswa**

Hasil pengujian analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media film sejarah dan minat membaca buku-buku sejarah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 4 Kota Probolinggo.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, termasuk dengan prestasi belajar mata

pelajaran sejarah. Mata pelajaran Sejarah merupakan pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa dan fakta mengenai sejarah perjuangan yang terdapat di Indonesia. Untuk itu penyampaian materi Sejarah menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dengan berbagai strategi menarik. Salah satu contoh media yang efektif digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media film. Penggunaan media film dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi pembelajarannya, materi yang diterima oleh siswa dapat lebih diterima oleh siswa dan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar karena media film Sejarah dapat memberikan kesan menarik kepada siswa dan dapat menumbuhkan semangat kebangsaan siswa serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Begitu pula dengan minat membaca, faktor ini tidak kalah pentingnya, mengingat keberhasilan dalam belajar sebagian besar ditunjang oleh minat membaca. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu hal, maka ia akan berusaha keras untuk belajar. Dalam mempelajari Sejarah, membaca merupakan suatu hal yang sangat penting guna mengetahui tentang peristiwa-peristiwa sejarah yang telah terjadi. Sehingga merupakan hal yang mustahil

apabila mempelajari Sejarah tanpa ada proses membaca. Sehingga perlu upaya menumbuhkan minat membaca pada siswa, karena siswa yang memiliki minat membaca tinggi mempunyai kecenderungan prestasi belajarnya tinggi, karena adanya keinginan yang kuat untuk memiliki pengetahuan yang banyak, ingin berprestasi lebih baik, adanya kepuasan dalam belajar, memiliki rasa tanggung jawab dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

Mengingat hasil penelitian menunjukkan penggunaan media film sejarah dan minat membaca buku sejarah berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, untuk itu guru perlu meningkatkan penggunaan media film sejarah untuk meningkatkan pemahaman siswa serta menumbuhkan minat membaca pada diri siswa sehingga aktivitas membaca dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik bagi siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil analisis data serta interpretasi hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada pengaruh penggunaan media film Sejarah terhadap prestasi belajar Sejarah Siswa Kelas XI di SMK

- Negeri 4 Jember, yang ditunjukkan dengan probabilitas  $t_{hitung}$  untuk variabel penggunaan media film sejarah adalah sebesar 0,044 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .
2. Ada pengaruh minat membaca buku-buku Sejarah terhadap prestasi belajar Sejarah Siswa Kelas XI di SMK Negeri 4 Jember, yang ditunjukkan dengan probabilitas  $t_{hitung}$  untuk variabel minat membaca buku-buku sejarah adalah sebesar 0,014 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .
  3. Ada pengaruh penggunaan media film Sejarah dan minat membaca buku-buku Sejarah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Sejarah Siswa Kelas XI di SMK Negeri 4 Jember, yang ditunjukkan dengan probabilitas  $F_{hitung}$  sebesar 0,013 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .
- (2003a). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2003b). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin dan Wahyuni, Esa Nur. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Chatarina dan Achmad Rifa'i. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Herminingsih, Tri Retno (2010). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran VCD dan Media Cetak Terhadap Prestasi Belajar Biologi Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Siswa SMP Kelas VIII (Penelitian pada Siswa SMP Negeri 1 di Kabupaten Banjarnegara) Tahun Pelajaran 2008/2009*. Tesis Tidak Dipublikasikan. Program Studi Teknologi Pendidikan. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. (2008). *Learning To Teach Belajar Untuk Mengajar*. Edisi Ketujuh. Terjemahan Soetjipto, H. Prajitno dan Soetjipto, S. Mulyantini Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kochhar, S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah Teaching Of History*. Terjemahan Purwanta dan Yovita Handiwati. Jakarta: PT. Grasindo
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Noviyanti, Yohana Budi (2013). *Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Pendidikan Ekonomi-BKK Administrasi Perkantoran, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rahmattullah, Muhammad. (2011). *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar (Studi Eksperimen pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 66 Banjarmasin)*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. [jurnal.upi.edu/file/17-Muhammad\\_Rahmattullah.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/17-Muhammad_Rahmattullah.pdf) Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia
- Sanjaya, Wina.(2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Kencana Media Prenada
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyanto. (2010). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Supardi. (2008). *Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Program Studi Pendidikan Matematika, FTMIPA, Universitas Indraprasta PGRI.
- Slavin, R.(2005). *Cooperatif Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Terjemahan Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media
- Solihatin, E. dan Raharjo. (2008). *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media.
- Uno, Hamzah. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wena, Made. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiyono. (2011). *Pengertian dan Karakter IPS. Historia Vitae Magistra*. Volume 25, no. 2. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.

Ardiansyah, R.A. 2011. *Tujuan Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)*. <http://www.majalahpendidikan.com>. (1 Maret 2013).

Hamid, Huzaidah. 2012. *Faktor Utama Perkembangan Kognitif*. <http://zaifbio.wordpress.com>. (9 Juli 2013).

Haniah, L. 2013. *Peran Penting Guru Profesional*. <http://inisnutarbiyah.blogspot.com>. (9 Juli 2013).

Hartono, T. 2012. *Pembelajaran-IPS-dalam-Kurikulum*. <http://bilarissacyma.blogspot.com>. (9 Juli 2013).

Kamal Arizal. 2012. *IPS Sebagai Pendidikan Sosial*. <http://kamalarizal.blogspot.com>. (9 Juli 2013).

Maidiyah. 2010. *langkah-langkah pembelajaran kooperatif metode pembelajaran STAD*. <http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.com>. (28 Februari 2013)